

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Purinusa Eka Persada pada tahun 2005, 2006, dan 2007 dengan menggunakan analisis rasio, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Dari hasil analisis laporan keuangan perusahaan yang sudah dihitung, maka hasil analisis tersebut sudah dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan tepat, walaupun masih ada keterbatasan dalam analisis rasio tersebut.
- Hasil analisis laporan keuangan PT Purinusa Eka Persada periode 2005 – 2007 menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang mengalami kondisi yang tidak stabil karena ada yang meningkat dan menurun dari tahun ke tahun.
- Dilihat dari segi likuiditas, posisi keuangan PT. Purinusa Eka Persada pada ketiga periode dinilai kurang likuid. Artinya perusahaan kurang dapat menjamin hutang lancarnya.
- Dilihat dari segi solvabilitas, perusahaan dinilai kurang baik. Artinya perusahaan kurang dapat menjamin total hutang dengan total aktiva yang dimilikinya apabila perusahaan dilikuidasi.

- Dilihat dari segi aktivitas, perusahaan dinilai kurang baik. Artinya perusahaan kurang baik dalam mengelola sumber dayanya.
- Dilihat dari segi profitabilitas, perusahaan dinilai mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun belum dapat dikatakan baik. Walaupun begitu, ada kemungkinan untuk tahun-tahun berikutnya akan terus mengalami peningkatan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan, maka penulis memberikan saran-saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi perusahaan, yaitu:

1. Dalam penilaian kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, PT. Purinusa Eka Persada disarankan untuk tidak hanya melakukan analisis rasio saja, karena analisis rasio juga mempunyai keterbatasan ketika mengevaluasi suatu perusahaan. Perusahaan dapat melakukan analisis lain misalnya analisis Break-even.
2. Perusahaan sebaiknya membuat data-data keuangan yang lebih rinci sehingga memudahkan dalam membuat suatu analisis laporan keuangan.
3. Perusahaan harus mampu menekan jumlah hutang lancarnya agar perusahaan tidak terlalu beresiko dan memiliki likuiditas yang baik.
4. Melihat dari perhitungan rata-rata pengumpulan piutang PT. Purinusa Eka Persada yang selalu lebih besar dari waktu yang telah ditetapkan

perusahaan, perusahaan harus mengusahakan untuk mempercepat waktu penarikan piutang dagangnya kembali. Cara-cara yang dapat dilakukan misalnya seperti menyeleksi pelanggan yang diberi kredit, dan membuat administrasi piutang yang teratur.

5. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan ini perlu juga menekan biaya operasional maupun non operasional, menekan besarnya hutang, dan mengelola *assets* dan modal secara maksimal. Misalnya dapat mengurangi biaya promosi dan iklan, biaya entertainment, biaya perjalanan luar kota, dan perjalanan dalam kota.
6. Pihak manajemen harus memperhatikan perusahaan untuk jangka panjang. Karena dilihat dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan yang kecil, maka pihak manajemen harus dapat menyusun strategi yang dapat meningkatkan keuntungan demi kelangsungan hidup perusahaan ini.